

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan klasifikasi anak melalui media balok warna di Taman Kanak-Kanak Kristen BPK Penabur Bandung, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kondisi objektif kegiatan pembelajaran klasifikasi di TK Kristen BPK Penabur berada pada kategori Baik (B) sebanyak 45%, Cukup (C) sebanyak 34,4% dan pada kategori Kurang (K) sebanyak 20,6%. Kondisi ini dapat dideskripsikan pada kesulitan guru dalam memilih media untuk meningkatkan kemampuan klasifikasi pada anak. Media yang sering digunakan oleh guru dalam menerapkan pembelajaran klasifikasi adalah alat-alat meronce dan guru kurang mengeksplorasi penggunaan alat meronce tersebut, padahal jika ditelusuri lebih dalam lagi alat meronce tersebut memiliki banyak kegunaan atau manfaat dalam kegiatan pembelajaran, misalnya mengenalkan bentuk geometri, bentuk dan warna. Dari deskripsi tersebut dapat terlihat bahwa guru kesulitan dalam mengajarkan kemampuan klasifikasi pada anak sehingga kemampuan klasifikasi anak di TK Kristen BPK Penabur masih perlu ditingkatkan. Selain itu, respon anak saat mengikuti kegiatan pengembangan klasifikasi masih banyak yang merasa jenuh dan bosan sehingga seringkali anak tidak ingin menyelesaikan tugasnya hingga selesai. Media balok warna menjadi pemilihan sumber media yang tepat dalam meningkatkan kemampuan klasifikasi anak dikarenakan kemudahannya dalam penggunaan maupun pengadaannya yang sering tersedia di setiap aktivitas pembelajaran. Kemampuan klasifikasi yang diobservasi pada penelitian ini meliputi beberapa indikator diantaranya mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, mengenal pola AB-AB, mengenal pola ABC-ABC, mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi bentuk, mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi warna, dan mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi urutan.

2. Penerapan media balok warna yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan klasifikasi anak di Taman Kanak-Kanak Kristen BPK Penabur Bandung dilaksanakan dalam dua siklus, dan penerapan media balok warna ini meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dalam setiap siklus. Observasi pada siklus pertama yang terdiri dari sembilan indikator yang berada pada kategori Baik (B) sebanyak 52,2%, Cukup (C) sebanyak 40%, dan Kurang (K) sebanyak 7,8%. Sedangkan observasi pada siklus kedua yang terdiri dari sembilan indikator yang berada pada kategori Baik (B) sebanyak 70,6%, Cukup (C) sebanyak 29,4%, dan Kurang (K) sebanyak 0%.
3. Peningkatan kemampuan klasifikasi anak setelah penerapan media balok warna mengalami perubahan. Hal ini dapat terlihat dari setiap siklus, kemampuan klasifikasi anak menjadi lebih baik dibandingkan sebelum diterapkannya media balok warna. Kemampuan klasifikasi anak pada pra-siklus yang berada pada kategori indikator belum tercapai dan anak perlu stimulasi (K) sebanyak 20,6%, kategori indikator tercapai dengan bantuan (C) sebanyak 34,4%, dan pada kategori indikator tercapai (B) sebanyak 45%. Peningkatan 9 aspek kemampuan klasifikasi anak pada siklus kesatu yang berada pada kategori indikator belum tercapai dan anak perlu stimulasi (K) sebanyak 7,8%, kategori indikator tercapai dengan bantuan (C) sebanyak 40%, dan pada kategori indikator tercapai (B) sebanyak 52,2%. Peningkatan 9 aspek kemampuan klasifikasi anak pada siklus kedua yang berada pada kategori indikator belum tercapai dan anak perlu stimulasi (K) sebanyak 0%, kategori indikator tercapai dengan bantuan (C) sebanyak 29,4%, dan pada kategori indikator tercapai (B) sebanyak 70,6%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi diantaranya adalah sebagai berikut :

Wiwih, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Balok Warna

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya dapat menstimulasi perkembangan kemampuan klasifikasi anak melalui media dan sumber belajar yang dapat menarik minat anak, salah satunya melalui media balok warna.
 - b. Melalui media balok warna, guru telah mengenalkan konsep bentuk mulai dari kubus, balok, tabung, segi tiga dan setengah bola. Selain itu guru juga telah mengenalkan konsep warna dan konsep klasifikasi (mengelompokkan).
2. Bagi Pengelola Taman Kanak-Kanak BPK Penabur Bandung
 - a. Pengelola diharapkan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas bermain yang dapat merangsang anak untuk meningkatkan kemampuan klasifikasinya.
 - b. Pengelola hendaknya dapat mengikut sertakan pendidik untuk mengikuti pelatihan demi meningkatkan profesionalisme pendidik terutama dalam pemilihan materi, metode, serta media pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam terhadap penerapan media balok warna untuk meningkatkan kemampuan klasifikasi anak.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penerapan media balok warna yang lebih baik lagi dengan memperluas dan memvariasikan area dan media yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah.